

## **Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility, Risk Management, Zakat Performance Ratio, dan Islamic Income Ratio terhadap Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah Periode 2017 – 2022**

**Yola Ayu Charnova Suhandia**

UIN Salatiga

yolaayu.cs2@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility*, *Risk Management*, *Zakat Performance Ratio*, dan *Islamic Income Ratio* terhadap Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Periode 2017 – 2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan populasi 13 BUS yang terdaftar di OJK. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh 36 sampel dari 6 BUS dalam kurun pengamatan tahun 2017 – 2022. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan meliputi uji statistik deskriptif, uji stasioneritas, uji regresi, uji asumsi klasik, dan path analysis. Teknik pengambilan data dalam riset ini menggunakan alat bantu yaitu aplikasi Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan ICSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Risk Management berpengaruh negatif, terhadap kinerja keuangan, ZPR, ISIR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Nilai Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Variabel ICSR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Risk Manajemen, ZPR, dan ISIR berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Uji path analysis, menunjukkan jika Nilai perusahaan mampu menjadi mediator dalam pengaruh ICSR, Risk Management, ISIR terhadap Kinerja Keuangan namun Nilai perusahaan tidak mampu memediator pengaruh ZPR terhadap Kinerja Keuangan.

**Kata Kunci:** ISIR, ZPR, IC, Risk Management, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan

### **PENDAHULUAN**

Melihat fungsi bank syariah sebagai lembaga keuangan, maka kinerja keuangan atas lembaga perbankan sendiri sangat diperhitungkan keabsahannya. Kinerja keuangan adalah suatu kondisi yang didalamnya menjelaskan gambaran keuangan bank pada periode tertentu yang diukur dengan beberapa rasio keuangan seperti kecukupan modal, likuiditas maupun profitabilitas (Fatmariyah et al., 2022).

Bank syariah sebagai lembaga perantara antara pihak *funding* dan *financing* tidak hanya dituntut untuk melaksanakan tugas utama atau fungsi utamanya semata. Perbankan syariah hadir sebagai lembaga yang memberikan kemaslahatan bagi ummat sesuai ajaran agama. Dalam operasionalnya banyak rasio-rasio yang berprinsip syariah yang akan turut mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah secara khusus. Seperti yang kita ketahui bersama, kinerja keuangan biasanya erat hubungannya dengan kecukupan modal, likuiditas, profitabilitas, dan rasio-rasio umum lainnya seperti yang dapat kita jumpai di lembaga

konvensional. Perbankan syariah menerapkan akad-akad dengan tujuan memberikan manfaat dan tidak menjadi beban bagi financial masyarakat serta tentunya mengedepankan kehalalan atas pendapatan yang diperoleh. Untuk itu akad-akad yang digunakan didasarkan kepada syariat-syariat islam yang melarang adanya praktek riba di dalam transaksinya.

## METODE PENELITIAN

### Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bank yang termasuk dalam Bank Umum Syariah di Indonesia yang tercatat di OJK periode 2017-2022. Tercatat jumlah Bank Umum Syariah sebanyak 13 bank. Berikut adalah data 13 bank dalam UUS:

Tabel 1. Daftar BUS di Indonesia yang terdaftar di OJK

No	BANK UMUM SYARIAH
1	PT Bank Aceh Syariah
2	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT Bank Muamalat Indonesia
4	PT Bank Victoria Syariah
5	PT Bank Jabar Banten Syariah
6	PT Bank Mega Syariah
7	PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
8	PT Bank Syariah Bukopin
9	PT Bank BCA Syariah
10	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk
11	PT Bank Aladin Syariah, Tbk
12	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk
13	PT BPD Riau Kepri Syariah

### Sampel

Penentuan sampel berdasarkan karakteristik dan pertimbangan tertentu disebut dengan *purposive sampling*. Kriteria dalam penentuan sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

- BUS di Indonesia yang terdaftar di OJK pada periode 2017-2022
- BUS yang terdaftar di OJK yang melaporkan pertanggungjawaban sosialnya pada *annual report* atau laporan tahunan selama periode 2017-2022.
- BUS di Indonesia yang terdaftar di OJK yang memiliki data lengkap terkait variabel-variabel yang digunakan selama periode penelitian

Tabel 2. Daftar Sampel

No	Nama Bank	Kode Bank
1	PT Bank Muamalat Indonesia	BMI
2	PT Bank Victoria Syariah	BVS
3	PT Bank Panin Dubai Syariah	PNBS
4	PT Bank BCA Syariah	BCAS
5	PT Bank Syariah Bukopin	BSB
6	PT Bank Syariah Indonesia	BSI

### Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dengan cara mengamati laporan keuangan atau *annual report* masing-masing BUSdi Indonesia yang terdaftar di OJK pada tahun riset penelitian ini, hal tersebut disebut juga dengan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati laporan keuangan atau *annual report* pada bank atau merupakan teknik pengumpulan data terhadap subjek suatu penelitian.

### Definisi Konsep dan Operasional

#### *Variabel Independen/ Variabel Bebas*

Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu *Islamic Corporate Social Responsibility*, *Risk Management*, *Zakat Performance Ratio* dan *Islamic Income Ratio*.

#### *Variabel Dependen/ Variabel Terikat*

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang menjadi akibat karena adanya pengaruh variabel bebas atau juga merupakan variabel yang dipengaruhi (Prof.Dr.Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel dependen.

#### *Variabel Intervening*

Variabel intervening merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur (Prof.Dr.Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini variabel intervening adalah nilai perusahaan.

### Metode Analisis Data

#### *Statistik Deskriptif*

Statistik deskriptif adalah sebuah analisis yang berguna untuk memberikan deskripsi terhadap suatu objek yang diteliti melalui data sampel dan populasi yang terdapat di penelitian, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Prof.Dr.Sugiyono, 2013). Gambaran suatu data dari statistik deskriptif dapat dilihat dari rata-rata/*mean*, nilai tengah/*median*, standar deviasi, nilai minimal dan nilai maksimal.

### ***Uji Stasioneritas***

Karena dalam penyusunan proposal penelitian ini menggunakan data sekunder, maka perlu dilakukan uji stasioneritas. Pengambilan keputusan pada uji stasioner adalah jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 atau dapat ditulis  $< 0.05$  maka data tersebut stasioner atau dapat dikatakan stasioner.

### ***Uji Regresi Data Panel***

Terdapat tiga pendekatan yang digunakan untuk mengestimasi parameter pada model regresi data panel, yaitu Pendekatan *Common Effect*; Pendekatan *Fixed Effect*; dan Pendekatan *Random Effect*.

### ***Penentuan Model Regresi***

Berdasarkan 3 pendekatan yang telah diestimasi di atas, maka pemilihan model yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Chow (Uji F); Uji Hausman; dan Uji *Lagrange Multiplier*

### ***Uji Statistik***

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi mengilustrasikan bahwa bagian dari semua variabel yang bisa dideskripsikan oleh model. Jika nilai  $R^2$  semakin tinggi (mendekati 1) maka kesesuaian dapat dibidang semakin baik. Jika  $R^2 = 0$ , berarti model regresi yang dihasilkan tidak tepat untuk mendeskripsikan nilai variabel dependen.

Uji Signifikansi Simultan atau Uji Kecocokan Model (Uji F)

Uji Simultan (uji F) adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah semua variabel independen secara bersamaan berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Kriteria dalam pengujian ini adalah :

- a) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis di tolak, artinya secara bersama-sama variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis di terima, artinya secara bersama-sama variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Signifikan Parameter Individu al (Uji Statistik t)

Uji t atau yang dikenal dengan uji parsial merupakan metode untuk menguji bagaimana pengaruh setiap variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Kriterianya adalah:

- a) Apabila nilai probabilitas signifikan  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- b) Apabila nilai probabilitas signifikan  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti berdistribusi dengan normal atau abnormal (Bawono & Shina, 2018). dalam penelitian ini uji statistik yang dapat digunakan adalah *test Kolmogory Smirnov* dengan kriteria uji yaitu apabila  $\alpha = 0,05$  adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas  $sig > 0.05$  maka  $H_0$  diterima
- b) Jika nilai probabilitas  $sig < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak

### Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terjadi ketidaksesuaian varian dari residual dalam suatu pengamatan ke pengamatan lain. Keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- a) Apabila nilai probabilitas  $> 0.05$ , maka tidak mengandung heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b) Apabila nilai probabilitas  $< 0.05$ , maka mengandung heteroskedastisitas dalam model regresi.

### Uji Autokorelasi

Model regresi yang bebas dari autokorelasi dapat dikatakan bahwa suatu model regresi tersebut baik. Dalam penelitian ini, menggunakan uji *durbin watson* dengan ketentuan :

- a)  $0 < dw < dl$ , tidak ada autokorelasi positif
- b)  $dl \leq dw \leq du$ , tidak ada autokorelasi positif
- c)  $4 - dl < dw < 4$ , tidak ada autokorelasi negatif
- d)  $4 - du \leq dw \leq 4 - dl$ , tidak ada autokorelasi negatif
- e)  $du < dw < 4 - du$ , tidak ada autokorelasi positif maupun negatif

Untuk menemukan nilai  $du$  dan  $dl$  berpedoman pada tabel *durbin watson*. Sedangkan nilai  $dw$  diperoleh dari uji regresi.

### Uji Multikolinearitas

Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas, dalam suatu penelitian yang akan dilakukan dengan mengamati nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel independen, dengan ketentuan sebagai berikut (Bawono & Shina, 2018):

- a) Jika nilai VIF variabel independen lebih dari 10 ( $> 10$ ), maka dikatakan variabel independen terkait memiliki problem multikolinearitas
- b) Jika nilai VIF variabel independen kurang dari 10 ( $< 10$ ), maka dikatakan variabel independen terkait tidak mengalami problem multikolinearitas

## **Analisis Jalur (Path Analysis)**

Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan *Path Analysis* yaitu model pengembangan langsung dari bentuk regresi berganda yang tujuannya untuk mengestimasi tingkat kepentingan maupun signifikansi hubungan sebab akibat pada variabel-variabel yang digunakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan**

Variabel ICSR memiliki koefisien sebesar 7.947607 yang positif dan *probability* 0.0005 < 0.05, artinya variabel ICSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan sehingga H1 diterima. Hasil riset ini sama dengan pendapat Alfijri & Priyadi (2022) yang menyatakan jika ICSR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

### **Pengaruh *Risk Management* terhadap Kinerja Keuangan**

*Risk Management* memiliki koefisien -0.073367 dan *probability* 0.6141 > 0.05 yang berarti variabel *Risk Management* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga H2 ditolak.

Setiyawati, R. D., & Hartini (2017) menyatakan bahwa Risk Management mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Tidak signifikannya CAR disebabkan adanya peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI) yaitu diwajibkannya bank menjaga CAR ketentuan minimalnya ada pada angka 8%.

### **Pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap Kinerja Keuangan**

*Coefficient* dari variabel ZPR adalah 0.008569 dengan nilai positif dan *probability* 0.8260 > 0.05 yang berarti variabel ZPR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga H3 ditolak. Penelitian Kuncoro & Anwar (2021) dengan hasil penelitian positif tidak signifikan.

### **Pengaruh *Islamic Income Ratio* terhadap Kinerja Keuangan**

Variabel ISIR memiliki koefisien 0.84166 yang positif dan *probability* 0.1455 > 0.05, artinya variabel ISIR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan sehingga H4 ditolak. Hasil riset ini sama dengan pendapat Indriyani & Anwar (2021) yang mengatakan jika ISIR memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang disebabkan oleh *income* non halal yang belum bisa terhindarkan.

### **Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan**

Nilai perusahaan mempunyai koefisien positif dengan nilai 0.108998 dan *probabilitas* 0.0478 < 0.05 yang berarti variabel Nilai Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga H5 diterima.

### **Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan**

Variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* mempunyai korelasi sebesar 3626.190 yang nilainya positif dan *probability* 0.0956 > 0.05 yang berarti variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga H6 ditolak.

### **Pengaruh *Risk Management* terhadap Nilai Perusahaan**

Variabel *Risk Management* mempunyai korelasi sebesar  $-0.730135$  yang nilainya negatif dan *probability*  $0.8572 > 0.05$  yang berarti variabel *Risk Management* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga H7 ditolak. Agustiani (2016) mengatakan bahwa semakin tinggi nilai manajemen risiko tidak menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen dalam menciptakan value bagi perusahaan atau memperoleh laba yang tinggi.

### **Pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap Nilai Perusahaan**

Variabel ZPR memiliki nilai koefisien sebesar  $-65.48992$  dengan koefisien negatif dan *probability*  $0.6328 > 0.05$  yang berarti variabel ZPR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga H8 ditolak. Riset dari Prayoga et al (2020) yang menyatakan jika banyaknya zakat yang dikeluarkan bank syariah setiap periodenya tidak mampu memberikan dampak signifikan terhadap bertambahnya nilai perusahaan.

### **Pengaruh *Islamic Income Ratio* terhadap Nilai Perusahaan**

Nilai koefisien variabel ISIR sebesar  $53.83875$  dengan *coefficient* positif dan probabilitas  $0.8996 > 0.05$  yang berarti variabel ISIR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga H9 ditolak. Penelitian ini sesuai dengan riset Hardina, Sasogko, & Setiawati (2019) yang menyatakan ISIR tidak signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan dan riset Habbil (2018) yang menyatakan bahwa ISIR positif mempengaruhi nilai perusahaan.

### **Nilai Perusahaan memediasi pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan**

Besarnya  $t$  hitung dari hasil perhitungan yaitu sejumlah  $50.7316 > t$  tabel  $1.69389$  dengan taraf sig  $0.05$ . Dikarenakan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel sehingga disimpulkan bahwasannya EVA mampu menjadi mediator dalam hubungan ICSR terhadap Kinerja Keuangan, maka H10 diterima.

### **Nilai Perusahaan memediasi Pengaruh *Risk Management* terhadap Kinerja Keuangan**

Besarnya  $t$  hitung dari hasil perhitungan yaitu sejumlah  $-0.027672 < t$  tabel  $1.69389$  dengan taraf sig  $0.05$ . Dikarenakan nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel sehingga disimpulkan bahwasannya EVA tidak mampu menjadi mediator dalam hubungan *Risk Management* terhadap Kinerja Keuangan, maka H11 ditolak.

### **Nilai Perusahaan memediasi Pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap Kinerja Keuangan**

Besarnya  $t$  hitung dari hasil perhitungan yaitu sejumlah  $-80,31790 < t$  tabel  $1.69389$  dengan taraf sig  $0.05$ . Dikarenakan nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel sehingga disimpulkan bahwasannya EVA tidak mampu menjadi mediator dalam hubungan ZPR terhadap Kinerja Keuangan, maka H12 ditolak.

### **Nilai Perusahaan memediasi Pengaruh *Islamic Income Ratio* terhadap Kinerja Keuangan**

Besarnya  $t$  hitung dari hasil perhitungan yaitu sejumlah  $256,845 > t$  tabel  $1.69389$  dengan taraf sig  $0.05$ . Dikarenakan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel sehingga disimpulkan bahwasannya

EVA mampu menjadi mediator dalam hubungan *Islamic Income Ratio* terhadap Kinerja Keuangan, maka H13 diterima.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan terkait pengaruh ICSR, Risk Management, ZPR, dan ISIR terhadap Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan sebagai variabel intervening, yaitu:

1. ICSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.
2. Risk Management berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.
3. ZPR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.
4. ISIR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.
5. Nilai Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.
6. ICSR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Bank Umum Syariah.
7. Risk Management berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Bank Umum Syariah.
8. ZPR berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Bank Umum Syariah.
9. ISIR berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Bank Umum Syariah.
10. Nilai perusahaan mampu menjadi mediator dalam pengaruh ICSR terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.
11. Nilai perusahaan mampu menjadi mediator dalam pengaruh Risk Management terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.
12. Nilai perusahaan tidak mampu menjadi mediator dalam pengaruh ZPR terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

Nilai perusahaan mampu menjadi mediator dalam pengaruh ISIR terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adinda Dwi Prasasti. (2020). *Dampak Covid-19 terhadap Sektor Perbankan di Indonesia*. 15(2), 319–325.
- Akbar, D. A. (2017). Investigation of Intellectual Capital Impact and Firm Size to Islamic Social Reporting With Profitability as Mediation on Sharia Banks in Indonesia. *Man in India*, 97(24), 413–438.

- Alfijri, N. K., & Priyadi, M. P. (2022). Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Zakat dan Islamic Corporate Governance (ICG ) terhadap Kinerja. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4, 10–20.
- Ananda, C. Z., & Erinos. (2020). Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perbankan Syariah. *Ananda, Chintya Zara NR, Erinos*, 2(1), 2065–2082.
- Arum, H. N., Nazar, M. R., & Aminah, W. (2017). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*, 9(2), 71–78.
- Auriska, M. (2016). *Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah di Indonesia*.
- Azifah, N. (2020). Analisis Pengaruh Islamicity Financial Performance Index Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris pada Bank Syariah Devisa di Indonesia Periode 2016-2019). *UG JURNAL*, 14(9), 1–11.
- Bawono, A., & Shina, A. F. I. (2018). *Ekonometrika Terapan untuk Ekonomi dan Bisnis Islam Aplikasi Eviews*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2013). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian (Dilengkapi Analisis dengan NVIV Dilengkapi Analisis dengan NVIVO, SPSS dan AMOS)*. Mitra Wacana Media.
- Cahyani, D. I. (2015). Kinerja Lembaga Keuangan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 15(02), 62–67.
- Devi, S., Budiasih, I. G. N., & Badera, I. D. N. (2017). *PENGARUH PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DAN PENGUNGKAPAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 14(1). <https://doi.org/10.21002/jaki.2017.02>
- Fatmala, K., & Wirman. (2021). Pengaruh Islamicity Performance Index dan Islamic Social Reporting terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntans*, 3, 30–43.
- Fatmariyah, F., Samsuri, A., Yazid, M., & As, F. (2022). Potret Empiris Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia: Systematic Literature Review. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 3689–3702.
- Gani, A., & Nasution, J. (2020). *Metodologi Penelitian: Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Hayati, R., & Ramadhani, M. H. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah melalui Pendekatan Islamicity Performance Index. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(02), 970–979.
- Khasanah, A. N. (2016). Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Nominal*, V(6).
- Kuncoro, R. G., & Anwar, S. (2021). Mampukah Non Performing Financing Memoderasi

- CAR, PSR, ZPR terhadap Profitability Bank Umum Syariah? *Jurnal Revenue (Jurnal Akuntansi)*, 2(1), 107–115.
- Mardiana. (2018). Pengaruh Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan (Study pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI). *IQTISHODUNA*, 14 (2), 151–166.
- Mayangsari, R. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6, 477–485.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
- Mujarovah. (2022). *Analisis Pengaruh Islamic Governance Structure terhadap Pengungkapan Islamic Social Responsibility (ISR) dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel*.
- Musibah, A. S., & Alfattani, W. S. B. W. Y. (2014). The Mediating Effect of Financial Performance on The Relationship Between Shariah Supervisory Board Effectiveness, Intellectual Capital and Corporate Social Responsibility, of Islamic Banks In Gulf Cooperation Council Countries. *Asian Social Science*, 10(17), 139–164. <https://doi.org/10.5539/ass.v10n17p139>
- Nazariyah, S., Roni, M., & Kusriani, N. A. R. (2021). Pengaruh Manajemen Risiko dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderating Terhadap Kinerja Keuangan BRI Syariah Periode 2015-2019. *Journal of Islamic Banking*, 2(1), 24–54.
- Oktoriza, L. A. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Aktivitas Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Praktik Perataan Laba. *Journal of Management & Business*, 1(2), 188–203.
- Ovami, D. C. (2020). Sharia Compliance dan Kinerja Keuangan pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 11–15.
- Pamungkas, A. (2019). Pengaruh Penerapan Enterprise Risk Management (COSO) terhadap Nilai Perusahaan : Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11(1), 12–21.
- Praselia, T. E., Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Otomotif ang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*, 2(2), 879–889.
- Prayoga, C. J., Susilowati, D., & Setyorini, C. T. (2020). Pengaruh Transaksi Mudharabah, Musyarakah dan Qardh terhadap Nilai Perusahaan dengan Dimoderasi Zakat dan Kinerja Sosial. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 0832, 153–174.
- Prof.Dr.Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D, ISBN: 979-8433-64-10. In *Alfabeta* (Issue 465).
- Rahmaniar, R. (2020). Analisis Dampak Islamicity Performance Index dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Analysis of the Impact of Islamicity Performance Index and Intellectual Capital on the Financial Performance

- of Commercial Islamic . *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 186–199.
- Rahmawaty, A. S., & Helmayunita, N. (2021). Islamic Corporate Social Responsibility. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 3(4), 876–892.
- Romlah, S. (2021). Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Pendekatan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif). *PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam*, 16(1), 1–13.
- Rumondor, R., Mangantar, M., & Sumarauw, J. S. B. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Plastik Dan Pengemasan di BEI. *Jurnal EMBA*, 3(3), 159–169.
- Setiawan, I., Swandari, F., & Dewi, D. M. (2018). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 6, 168–186.
- Setiyawati, R. D., & Hartini. (2019). Dampak Credit Risk Management terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KLAT*, 30(1), 76–81.
- Sodik, M. A. (2017). *Dasar Metodologi Penelitian* (Issue February).
- Sulfati, A. (2022). Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Empiris pada Jakarta Islamic Index -70 . *Insan Cita Bongaya Research Journal*, 1(3), 249–266.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, X(1), 21–39.
- Sutapa, & Laksito, H. (2018). Peran Islamic Social Reporting terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesai*, 7(1), 57–68.
- Syurmita, & Fircarina, M. J. (2020). Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility dan Penerapan Good Governance Bisnis Syariah terhadap Reputasi dan Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 87–96.
- Triana, D., & Istyana, A. N. (2017). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Zakat sebagai Variabel Pemoderasi. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian (SNP2M)*, 2017(2005).
- Utami, R., & Yusniar, M. W. (2020). Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan Good Corporate Governance ( GCG ) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 162–176.
- Wahyono, W., Putri, E., & Cahya, B. T. (2020). Corporate Governance Strength, Firm's Characteristics, and Islamic Social Report: Evidence from Jakarta Islamic Index. *Journal of Accounting and Investment*, 21(2). <https://doi.org/10.18196/jai.2102155>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *PERSPEKTIF: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.
- Zubairu, U. M., Sakariyau, O. B., & Dauda, C. K. (2011). Social Reporting Practices of Islamic Banks in Saudi Arabia. *International Journal of Business and Social Science*, 2(23), 193–205.